



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fungsi dan Kedudukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) di Kelas VIII 9 SMP Negeri 11 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019

Yarni^{1),a)}

¹⁾Guru Mata Pelajaran PPKn, SMPN 11 Tangerang Selatan, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

yarni1967@gmail.com^{a)}

ABSTRACT ENGLISH

The purpose of this study was to determine the increase in student learning activities and the effect of the Cooperative learning model type TPS (Think Pair Share) on the Function and Position of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia in the National Legal System in class VIII 9 SMP Negeri 11 South Tangerang in the 2018 academic year/ 2019. The sample in this study amounted to 34 students. The results of the research conducted at SMP Negeri 11 Tangerang Selatan is that the student activity in the pre-cycle reached an average of (71.18%), in the first cycle it reached an average (84.37%) and the second cycle reached an average of (93, 75 %). Think-Pair-Share type of cooperative learning model has a positive impact in improving student learning outcomes. This is marked by an increase in student learning completeness in each cycle. In the pre-cycle it reached an average (67.05%) then in the first cycle it reached an average (74.11%) and the second cycle reached an average (84.74%). The Tps Type Cooperative Learning Model (Think Pair Share) can improve student learning outcomes on the material "The Function and Position of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia in the National Legal System" for 34 students of class VIII 9 at SMP Negeri 11 South Tangerang.

Keywords: *Improved Learning Outcomes; The Function and Position of the 1945 Constitution in the National Legal System; Cooperative Learning Model Type TPS (Think Pair Share).*

ABSTRAK INDONESIA

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dan pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) pada Materi Fungsi dan Kedudukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional di kelas VIII 9 SMP Negeri 11 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019. Sampel pada penelitian ini berjumlah 34 siswa. Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 11 Tangerang Selatan adalah aktivitas siswa pada pra siklus mencapai rata-rata (71,18 %), pada siklus I mencapai rata-rata (84,37 %) dan siklus II



mencapai rata-rata (93,75 %). Model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklusnya. Pada Pra siklus mencapai rata-rata (67,05%) kemudian pada siklus I mencapai rata-rata (74,11%) dan siklus II mencapai rata-rata (84,74%). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi “Fungsi dan Kedudukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional” pada 34 siswa kelas VIII 9 di SMP Negeri 11 Tangerang Selatan.

Kata Kunci: Peningkatan Hasil Belajar; Fungsi dan Kedudukan UUD 1945 Dalam Sistem Hukum Nasional; Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TPS (Think Pair Share)*.

PENDAHULUAN

Berbagai kajian ilmiah tentang UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, banyak yang menyampaikan ide untuk melakukan amandemen terhadap UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Amandemen merupakan suatu prosedur penyempurnaan terhadap UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang dijadikan lampiran otentik. Ide tentang amandemen terhadap UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 didasarkan pada kenyataan sejarah selama orde lama dan orde baru, bahwa penerapan pasal-pasal UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memiliki sifat “*multi interpretable*” mengakibatkan adanya sentralisasi kekuasaan kepada Presiden. Hal mendasar pentingnya amandemen UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah karena tidak adanya sistem kekuasaan dengan *check and balances* terhadap kekuasaan Eksekutif.

Sebagai guru PPKn sangat berharap hasil belajar siswa pada materi tersebut dapat meningkatkan hasil yang maksimal, karena hasil belajar merupakan salah satu cerminan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

Masalah penting yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar yang tidak sesuai harapan. Model pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu agar dapat membantu siswa mencapai kompetensi, maka diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (*Think Pair Share*) merupakan pembelajaran kelompok dimana siswa diberi kesempatan untuk berfikir mandiri dan saling



membantu satu sama lain. Pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural. Pendekatan ini memberi penekanan pada penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (*Think Pair Share*) akan di terapkan di kelas VIII 9 SMP Negeri 11 Tangerang Selatan karena rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada materi Fungsi dan Kedudukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional. Penerapan Metode ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas VIII 9 SMP Negeri 11 Tangerang Selatan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fungsi dan Kedudukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (*Think Pair Share*) Pada Siswa Kelas VIII 9 SMP Negeri 11 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019"

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimana upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Materi Fungsi dan Kedudukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) di kelas VIII 9 SMP Negeri 11 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019, 2) Bagaimana pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Fungsi dan Kedudukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional di kelas VIII 9 SMP Negeri 11 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

METODE PENELITIAN

Beberapa tahapan dalam metode penelitian (1) Jenis Penelitian, penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas dalam upaya perbaikan. Metode penelitian tindakan kelas ini merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang meliputi menyusun rencana tindakan/ *Planning*,



Pelaksanaan Tindakan/ *Acting*, dan Pengamatan/ *Observasi*, serta refleksi/ *Reflecting* (Suharsimi Arikunto: 2007), (2) Subjek, Lokasi dan Waktu Penelitian, peneliti menggunakan subjek siswa/ siswi Kelas VIII 9 SMPN 11 Tangerang Selatan yang berjumlah 34 Siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-November pada Semester I Tahun pelajaran 2018/2019, (3) Teknik Pengumpulan Data, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (a) Tes, Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Think – Pair – Share*. (b) Observasi, Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang memperlihatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Think – Pair – Share*. (c) Dokumentasi, adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan hasil data aktifitas siswa yang diperoleh dari observasi, berupa data-data dari hasil penelitian tiap siklusnya, (4) Indikator Kinerja, Sebagai indikator kinerja yang dilihat dalam penelitian tindakan kelas ini selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang memiliki pengaruh terhadap kinerja siswa, (a) Indikator kerja pada siswa yaitu : Tes, rata-rata nilai ulangan harian, Observasi : Hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar PPKn, (b) Indikator Kinerja pada guru yaitu : Dokumentasi, berupa daftar kehadiran siswa, foto kegiatan belajar mengajar, (5) Analisis Data, Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini kegiatan observasi dianalisis secara deskriptif dan komperatif yaitu membandingkan nilai antar siklus maupun indikator dalam penelitian. Observasi dengan analisis deskriptif berdasarkan hasil observasi dan refleksi tiap siklus. (6) Prosedur Penelitian, Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*) pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian terdiri dari dua siklus, dalam hal ini guru bertindak sebagai peneliti dan sebagai pengajar dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran. Pada tahap ini guru melaksanakan penelitian sesuai RPP yang telah disusun.



Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VIII 9 SMP Negeri 11 Tangerang Selatan pada mata pelajaran PPKn dengan materi Fungsi dan Kedudukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut :

Perencanaan (*planning*)

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan dibutuhkan. 1) Penyusunan Perangkat Pembelajaran, Perangkat pembelajaran yang disiapkan meliputi: a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat untuk siklus I disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (*Think Pair Share*). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. b) Lembar Kerja Siswa, Menyusun dan mempersiapkan LKS yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran selesai menggunakan *post test*. c) Alat dan Media, Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan untuk proses pembelajaran di kelas. Alat dan media dibuat sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar dalam proses pembelajaran dapat merangsang siswa untuk berpartisipasi. 2) Penyusunan Instrumen Penelitian meliputi, a) Soal Tes, Soal tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal melalui tahapan penyelesaian materi Kedudukan dan Fungsi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional. b) Kuis, Kuis diberikan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal terkait materi yang diberikan. Kuis diberikan pada setiap proses pembelajaran tiap siklus. c) Lembar Observasi, Lembar observasi digunakan sebagai pedoman pencatatan keterlaksanaan pembelajaran. Lembar observasi disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (*Think Pair Share*).

Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahapan pelaksanaan guru melaksanakan berbagai kegiatan yang meliputi, a) Guru mempersiapkan siswa untuk memulai kegiatan pembelajaran serta menjelaskan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (*Think Pair Share*). b) Guru menyampaikan materi pembelajaran, c) Guru membagikan kartu yang berisikan materi-materi sesuai dengan kompetensi yang dipelajari seluruh siswa, d) Siswa diminta untuk memahami isi kartu yang dia miliki, e) Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab, f) Membuat kesimpulan secara bersama-sama, g) Melakukan pengamatan dan observasi terhadap proses pembelajaran

Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap pengamatan yang dilakukan pengamatan berkaitan dengan, a) Situasi kegiatan belajar mengajar, b) Kemampuan siswa dalam memahami materi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (*Think Pair Share*).

Refleksi (*Reflection*)

Dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan saat proses pembelajaran dilaksanakan dan melakukan perbaikan-perbaikan.

Tabel 1. Hasil pengamatan aktivitas siswa di kelas VIII 9

Kriteria	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rata-rata kelas	27	30	3
Hasil observasi aktivitas siswa	84,37 %.	93,75 %.	9,38%

Berdasarkan hasil pengamatan pada tabel diatas terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 9,38%. Perubahan juga terjadi pada meningkatnya hasil belajar siswa. Hal ini secara jelas ditampilkan dalam tabel berikut ini

Tabel 2. Rekap nilai Hasil belajar siswa kelas VIII 9

Kriteria	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rata-rata kelas	2520	2880	360
Hasil observasi aktivitas siswa	74,11 %	84,74 %	10,63%

Berdasarkan hasil test terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 10,63 %. Dengan demikian pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada materi Kedudukan dan Fungsi UUD Negara



Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional terbukti dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar PPKn.

Pembahasan

Siklus Pertama

Pada siklus pertama ini dilaksanakan selama satu kali pertemuan. Pada pertemuan pertama ini peneliti menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Berdasarkan pada lembar pengamatan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I, aktivitas siswa yang telah di peroleh dalam proses pembelajaran di siklus I mencapai rata-rata 84,37 % dan hasil belajar siswa mencapai 74,11 %. Namun belum semua siswa mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu memperoleh nilai ≥ 71 untuk masing-masing siswa. Masih ada siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan, dan masih perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II

Siklus Kedua

Hasil pengamatan dan refleksi di siklus II maka penerapan Model Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS). dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa mencapai 93,75 % dan hasil belajar siswa mencapai 84,74 %. Pada aktivitas dan hasil belajar siswa semua indikator sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu memperoleh nilai ≥ 71 maka penerapan Model Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu Pra siklus mencapai rata-rata (67,05%), kemudian siklus I mencapai rata-rata (74,11%) dan siklus II mencapai rata-rata (84,74%). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan hasil belajar



siswa pada materi Fungsi dan Kedudukan UUD 1945 Dalam Sistem Hukum Nasional pada siswa kelas VIII 9 di SMP Negeri 11 Tangerang Selatan

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli. 2008. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas
- Arikunto, Suharsimi, 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dimiyati ,dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud.
- Elvanah, Handini Fian. 2009. *Penerapan Metode Kooperatif Think Pair Share pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi di SMP Negeri 6 Malang)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FIP Universitas Negeri Malang.
- Gunawan, Heri Indra, 2020. Bahasa Indonesia: Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri, Purwokerto: Pena Persada.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press.
- Jogiyanto, Kasihani. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Kismanto, 2008. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar dengan Pendekatan Struktural “think pair share”*
- Nasution. S (2006). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rohman, N. 1997. *Konsep Dasar PTK*. Bandung : IKIP Bandung.